

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasantri merupakan mahasiswa yang tinggal di pesantren atau di asrama sambil berkuliah di perguruan tinggi. Menurut Sulhan, mahasantri adalah mahasiswa yang memilih tinggal di pondok pesantren dan belajar untuk mengembangkan potensi dirinya di luar bangku kuliah.¹ Pada umumnya mahasantri dapat memperdalam ilmu keagamaan di pondok pesantren tersebut selain bisa memperdalam ilmu keagamaan ada pula program-program yang disiapkan oleh pengurus pesantren ataupun pengurus asrama untuk meningkatkan soft skill mereka terlebih lagi dalam dunia akademik.

Salah satu aspek penting dalam kegiatan akademik bagi mahasantri yaitu kemampuan *academic writing and research*, yaitu kemampuan menulis dan melakukan penelitian secara ilmiah sesuai dengan kaidah dan standar akademik. Pendapat chin,” Istilah "penulisan akademik" mengacu pada semua tulisan yang ditulis untuk tujuan akademik.”²

¹ Sulhan Alfinnas, “Membangun Academic Self-Concept Mahasantri Pesantren Nawesea,” *Education and Human Development Journal* 3, No. 2 (15 Oktober 2018): 191-198, <https://Doi.Org/10.33086/Ehdj.V3i2.59>.

² M. Ali Ghufroon dkk, “A Model of Research Paper Writing Instructional Materials for Academic Writing Course: "Needs & Documents Analysis and Model Design", *English Language Teaching* 9, No. 3: 1-12 (2016), <https://Doi.Org/10.5539/elt.v9n3p1>.

Academic writing and reseach merupakan suatu keterampilan yang esensialnya mahasiswa harus menguasai hal tersebut. *Academic writing and reseach* melibatkan beberapa proses seperti perencanaan, penelitian, penyusunan, revisi, dan penyuntingan.

Academic writing and research adalah keterampilan yang esensial bagi mahasiswa untuk menguasai. *Academic writing and research* melibatkan proses perencanaan, penelitian, penyusunan, revisi, dan penyuntingan. *Academic writing and research* juga mengharuskan penggunaan bahasa yang formal, objektif, jelas, dan tepat, serta penggunaan sumber-sumber yang kredibel dan relevan. *Academic writing and research* bertujuan untuk menyampaikan informasi, analisis, atau argumen secara efektif dan meyakinkan kepada pembaca.

Namun, banyak mahasantri yang mengalami kesulitan dalam *academic writing and research*. Beberapa faktor penyebabnya antara lain: kurangnya pengetahuan tentang konvensi dan format penulisan akademik, kurangnya keterampilan dalam mencari, mengevaluasi, dan mengutip sumber-sumber ilmiah, kurangnya keterampilan dalam menyusun gagasan dan argumen secara logis dan koheren, kurangnya keterampilan dalam merevisi dan menyunting karya tulis mereka sendiri, serta kurangnya motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis.

Maka dari itu, perlu adanya pengelolaan program yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam *academic writing and researching*. Program ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menulis dan melakukan penelitian secara teratur dan bervariasi sepanjang perkuliahan mereka. Program ini juga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa berupa bimbingan, umpan balik, sumber daya, dan fasilitas yang dapat membantu mereka mengatasi masalah dalam *academic writing and research*. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam *academic writing and research*, sehingga dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang ilmu dunia dan ilmu agama, serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara umum.

Ayatullah Humaeni Institute merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didedikasikan untuk ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Dimaksud oleh lembaga ini yaitu untuk menjadi pusat pembelajaran, pengajaran, penelitian, dan publikasi; dan untuk melaksanakan kegiatan amal dan pemberdayaan masyarakat. Ayatullah Humaeni Institute berdiri Dengan mengusung motto “Mengabdikan untuk Ilmu dan Kemanusiaan”, Lembaga ini dikhususkan untuk membantu para pemuda, khususnya siswa/mahasiswa, meraih mimpi-mimpi mereka melalui berbagai pembinaan dan pelatihan Academic Writing, Riset, Publikasi Ilmiah, dan Bahasa Asing. Selain itu,

lembaga ini juga concern dalam membantu kaum dhuafa, yatim, dan korban bencana agar dapat memperoleh hak-hak dasar mereka, khususnya dalam hal pendidikan, pangan dan kesehatan melalui berbagai program beasiswa, pendidikan berkualitas, santunan, konseling dan psikoterapi bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat juga menjadi perhatian lembaga ini agar dapat membantu masyarakat memaksimalkan potensi mereka sehingga dapat hidup secara layak, mandiri, dan merdek.

Ayatullah Humaeni Institute atau yang biasa dikenal dengan sebutan (AHI), untuk mencapai visi misinya Ayatullah Humaeni Institute juga memiliki program dormitory atau asrama yang ditinggali oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan mahasantri, pengurus dormitory sendiri memiliki beberapa strategi agar mahasantri bisa dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang academic writing, ketika sebuah lembaga atau organisasi sudah memiliki strategi maka perlu juga untuk di manajemen, yaitu dengan manajemen strategi, maka Untuk mencapai program tersebut, kita perlu memiliki strategi dan manajemen yang baik. Berikut ini adalah pengertian manajemen dalam Al-Qur'an:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (As Sajdah: 5).³

Di Dalam surat tersebut dijelaskan bahwasanya Allah SWT telah mengatur segala sesuatu di langit dan di bumi, bahkan perjalanan dari bumi ke langit, yang telah dihitung oleh manusia selama seribu bulan. Ayat sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen sangat penting dalam kehidupan individu ataupun kelompok. Jadi, untuk mencapai tujuan, kita harus memikirkan manajemen yang baik dan metode yang tepat untuk mencapainya. Mungkin kita pernah mendengar kata-kata, "Man Proposes but God Disposes", yang berarti bahwa manusia hanya bisa merencanakan, tetapi tuhan yang memutuskan. Namun, ini tidak harus diartikan sebagai bahwa tuhan memutuskan segala sesuatu. Sebaliknya, Allah SWT menyukai orang yang berusaha. Karena Allah SWT sendiri mengatakan bahwa manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling ideal karena kita memiliki hawa nafsu dan akal untuk berpikir.

B. Identifikasi Masalah

Setelah mengetahui latar belakang di atas, masalah yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Minimnya kemampuan mahasiswa dalam *academic writing and research*.

³ Jabal, Al-Qur'an Q.S. As-Sajdah (32):5

2. Banyaknya mahasiswa yang ingin mengikuti asrama tapi belum bisa karena terbatasnya fasilitas dan masih dalam proses pembangunan.
3. Perbedaan minat dan bakat mahasiswa di Ayatullah Humaeni Institute *dormitory*.
4. Perbedaan jadwal individu kegiatan dari setiap mahasiswa.
5. Kurangnya sumber daya manusia dalam melaksanakan program kegiatan.
6. Masih banyak kendala dalam melaksanakan strategi yang sudah ada.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian ini melebar atau terlalu luas, peneliti dapat membatasi masalah yang akan dibahas. Oleh karena itu, mereka membatasi masalah dengan berbagai faktor dan keterbatasan mereka. Supaya pembahasan lebih terfokus serta mendalam terhadap permasalahan yang ada. Berikut ini batasan masalah di penelitian “manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang academic writing and research” jadi bahasanya tentang suatu manajemen strategi di lembaga Ayatullah Humaeni Institute dormitory untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang academic writing and research.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and research* ?.
2. Bagaimana efektivitas manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and research* ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and research*.
2. Untuk mengetahui efektivitas manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and research*.

F. Kegunaan Penelitian

Dilihat dari manfaat dan kegunaannya, penelitian ini dapat ditinjau dari perspektif teori dan juga praktis.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Bisa membuka wawasan kepada masyarakat luas tentang manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute *Dormitory*

dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and research*.

- b. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menambah referensi tentang wacana manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and research*.
- c. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman tentang manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institute *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan akademik dan penelitian, sehingga mahasiswa dapat mengetahui fakta yang ada di lapangan secara langsung serta memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan, yang akan memudahkan mereka untuk mengambil manfaat dari penelitian mereka. Peneliti dapat menyumbangkan gagasannya sebagai bahan acuan bersama untuk kedepannya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan temuan ini akan meningkatkan referensi ilmiah pada bidang ilmu pendidikan.

- b. Dengan adanya Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *academic writing and research*.
- c. Agar kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and research* meningkat.
- d. Dapat memberikan kesempatan bagi santri yang nilainya di bawah standar minimal supaya dapat memperbaiki nilainya
- e. Agar para pengurus *Dormitory* bisa memajemen strategi dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya di bidang *academic writing and research*.

G. Penelitian Terdahulu

1. Artikel jurnal tahun 2024 yang ditulis oleh Muhammad taufik dkk, yang berjudul “Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren”

Penelitian ini yang bertujuan untuk membuat pemahaman tentang pentingnya manajemen strategi. Kualitas pendidikan tidak akan berhasil tanpa strategi yang tepat untuk meningkatkan setiap aspek yang mempengaruhinya. Salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas adalah melalui penerapan manajemen strategi yang dapat membantu menetapkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian yang

digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wadda'wah Argapura Kota Jayapura Papua melalui empat tahap, yaitu analisis lingkungan, formulasi, implementasi, dan evaluasi. Analisis lingkungan mencakup evaluasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Formulasi manajemen strategi mencakup pengembangan visi, misi, tujuan, dan strategi sekolah. Namun, faktor-faktor seperti kualifikasi pendidik yang kurang memadai, gangguan dalam proses pembelajaran, dan persaingan dengan pondok lain menjadi hambatan dalam pencapaian mutu suatu pendidikan di pondok.⁴

2. Berikut ini artikel jurna pada tahun 2024 yang ditulis oleh Evi safitri yulandari dkk, yang berjudul “Implementasi Metode *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa”

Pada penelitian ini menjelaskan Penerapan Metode Based Learning berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah baik berupa artikel ilmiah maupun artikel

⁴ Muhammad Taufik dkk., “Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren”, *Journal on Education* 06, No. 02 (Februari 26,2024): 15121-15130, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5398>.

akademik dengan menggunakan metode Project Based Learning. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan sebagai sampel dipilih mahasiswa kelas B semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Institut Pendidikan Nusantara Global. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen: observasi, wawancara dan kuesioner untuk menganalisis data dalam bentuk deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil *pre-test* siswa yang awalnya sebesar 61,67%, dan setelah dilakukan penelitian ini hasil *post-test* akademik menulis siswa meningkat menjadi 82%. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh satu orang ketua beserta 2 orang anggota pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa implikasi penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menulis artikel atau tulisan akademik sesuai dengan kaidah yang tertera pada indikator

penelitian.⁵ memantau dan menerapkan perencanaan operasional secara teratur dan terjadwal.⁶

3. Artikel jurnal yang ditulis pada tahun 2021 oleh Upang dan Akhmad Alim dengan judul “Manajemen Asrama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Tingkat Mts Di Pesantren Al-Ma’tuq”

Manajemen atau pengelolaan asrama untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan para santri di MT di Pesantren Al-Ma’tuq Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang diambil melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen asrama dapat digunakan dengan baik dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan santri di pesantren Al-Ma’tuq. Ini dapat dicapai tanpa mengorbankan aspek manajemen

⁵ Evi Safitri Yulandari, Mul Muliadi, dan M. Wahyu Hadi, “Implementasi Metode Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa” *INSANTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 1 (Januari 2024): 14-24, <https://doi.org/10.61924/insanta.v2i1.15>.

⁶ Muhammad Fadhli, “Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan” *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1, No. 1 (10 Desember 2020): 11–23, <https://Doi.Org/10.51178/Ce.V1i1.7>.

seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁷

4. Berikut ini aritikel pada tahun jurnal yang ditulis oleh Ni Kadek Dian Ari putri dalam penelitian nya dengan judul “Needs Analysis Kemampuan Menulis Akademik”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa dalam mata kuliah Menulis Akademik dari sudut pandang dosen pengajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun peserta dalam penelitian ini adalah tiga dosen pengampu mata kuliah academic writing di Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun ajaran 2023-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara lisan secara mendalam dan semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan variasi kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, kesulitan dalam penggunaan tanda baca, pengembangan ide, dan paraphrasing. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa antara lain kurangnya kebiasaan menulis dalam bahasa Inggris, kurangnya motivasi belajar, dan kurangnya penekanan pada pentingnya kemampuan menulis. Rekomendasi untuk meningkatkan

⁷ Upang Dan Akhmad Alim, “Manajemen Asrama dalam Meningkatkan Kedisipinan Santri Tingkat Mts di Pesantren Al-Ma’tuq” *Rayah Al-Islam* 5, No. 02 (28 Oktober 2021): 460–467, <https://Doi.Org/10.37274/Rais.V5i02.476>.

kemampuan menulis mahasiswa termasuk memberikan umpan balik, eksposur pada contoh tulisan akademik, dan mendorong mereka untuk menulis di luar zona nyaman. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan kemampuan menulis akademik mahasiswa dapat meningkat secara signifikan.

Dari keempat penelitian terdahulu tersebut peneliti setuju tentang bagaimana pentingnya manajemen strategi dalam mencapai tujuan, visi dan misi suatu lembaga. Dan metode *project based learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa ataupun mahasantri di bidang *academic writing and research* karena di dalam program *Dormitory* pun mempunyai beberapa metode salah satunya metode (PBL). Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan teori-teori tersebut sehingga bisa bermanfaat dan bisa menjadi acuan bagi pesantren atau asrama-asrama mahasantri dalam membantu dan mengembangkan kemampuannya dalam bidang *academic writing and research*.

H. Kebaharuan Penelitian

Kebaruan dari penelitian ini yaitu pengimplementasian manajemen strategi pada suatu Lembaga pesantren ataupun asrama yang ruang lingkupnya yaitu adalah seorang mahasantri, yang dimana pada umumnya

pesantren ataupun asrama mahasantri hanya mengembangkan ilmu dibidang keagamaan namun penelitian ini bertujuan untuk bisa menjadi acuan agar suatu Lembaga pesantren pun bisa mengembangkan kemampuan mahasantri di bidang yang lain salah satunya di bidang *academic writing and research* ini.